

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan akan teknologi semakin dirasakan dalam setiap kegiatan, seperti kegiatan dalam dunia sosial maupun dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, teknologi berperan penting untuk menunjang segala aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Hal ini karena teknologi dapat menghasilkan informasi dengan lebih akurat, efektif, dan efisien. Informasi yang dihasilkan dapat berguna untuk mengambil keputusan perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan serta dalam hal pengembangan perusahaan. Kebutuhan akan teknologi memaksa perusahaan untuk selalu memperbaiki sistemnya dengan menyesuaikan zaman agar kualitas informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi perusahaan untuk dalam bersaing di pasar.

Sistem informasi akuntansi yang memproses segala aktivitas ekonomi perusahaan perlu untuk selalu dikembangkan dengan mengadaptasi teknologi agar kelemahan-kelemahan pada sistem lama yang tidak sesuai lagi dengan kondisi dapat diperbaiki. Khususnya sistem informasi akuntansi penjualan yang merupakan aktivitas utama perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam perusahaan dagang, penjualan dimulai dengan melakukan prosedur penjualan produk tanpa melalui proses produksi, lalu menerima kas dari pembeli atas transaksi tersebut. Prosedur ini membentuk sistem penjualan yang membutuhkan pengelolaan yang baik dalam prosesnya agar laba dapat dihasilkan semaksimal mungkin.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik merupakan sistem yang dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan aktivitas penjualan karena memberikan manfaat yang relevan kemudian dapat dihasilkan keputusan yang berguna di masa depan. Kemudahan ini dilakukan dengan pemanfaatan teknologi sebagai alternatif bagi perusahaan agar tidak memboros tenaga dan waktu seperti sistem yang dilakukan secara manual. Ketika perusahaan semakin berkembang, sistem penjualan yang dilaksanakan secara manual terkadang menghambat arus jalannya produk hingga sampai ke tangan pembeli. Hal ini dapat merugikan

perusahaan karena kecepatan merupakan kunci untuk bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu, diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan teknologi agar perusahaan dapat ikut bersaing sesuai zaman saat ini. Hasil dari pemanfaatan teknologi dengan cara komputerisasi data aktivitas penjualan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akurat dan cepat untuk mengambil keputusan di masa depan.

UMKM Semoga Jaya merupakan usaha milik bapak Siswanto Utomo yang beralamat di Jalan Sako Raya kelurahan Sako Baru kecamatan Sako Palembang. UMKM ini bergerak dalam bidang usaha dagang dengan menyediakan berbagai macam alat tulis kantor serta menyediakan jasa fotokopi. Sama seperti perusahaan lainnya, UMKM Semoga Jaya memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba semaksimal mungkin. UMKM Semoga Jaya melayani pembeli hanya dengan penjualan tunai dan tidak menerima kredit.

Selama berdirinya, UMKM Semoga Jaya mencatat penjualannya secara manual dan belum menggunakan alat bantu seperti komputer sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pencatatan dan pengecekan barang yang tersedia untuk dijual. Ketika pembeli menanyakan ketersediaan barang, diperlukan lebih banyak waktu karena tidak ada catatan tertulis mengenai jumlah barang yang tersedia. Selain itu, pencatatan penjualan perlu dilakukan dua kali yaitu dalam jurnal penjualan dan faktur penjualan sehingga memboros tenaga. Bahkan seringkali penjual lupa untuk mencatat transaksi penjualan yang berlangsung ketika pelanggan yang datang terlalu banyak. Faktur penjualan yang dibuat UMKM juga hanya memiliki satu rangkap sehingga tidak ada arsip dokumen tertulis atas penjualan tunai. Kelemahan-kelemahan sistem penjualan tunai yang dialami UMKM Semoga Jaya membuat pemilik berharap agar adanya pengembangan sistem baru yang dapat membuat pencatatan penjualan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga arus kegiatan penjualan dapat terus berjalan lancar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menjadikan UMKM Semoga Jaya sebagai objek pembahasan dalam laporan akhir yang berjudul **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Semoga Jaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Semoga Jaya Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan relevan dengan tujuan penulisan dan tidak melebar maka pembahasan dibatasi dan hanya melingkupi :

- a. Pembahasan tidak mencakup diskon, retur penjualan, pajak, serta tidak membahas penjualan jasa.
- b. Aplikasi komputer yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu Microsoft Access 2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Semoga Jaya dengan menggunakan Microsoft Access 2013 agar memudahkan pengelolaan penjualan.

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan saran yang bermanfaat bagi UMKM Semoga Jaya dalam mengelola penjualan agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien kedepannya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan sumber literasi dalam penulisan laporan akhir bagi mahasiswa di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya tahun berikutnya yang memiliki bidang perusahaan dan mata kuliah yang serupa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Menurut Sujarweni (2020:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Berdasarkan jenis data di atas, diketahui bahwa dalam pembuatan laporan akhir ini digunakan data primer sebagai bahan penulisan yang dilakukan. Data primer tersebut berupa struktur organisasi dan uraian tugasnya, bagan alir sistem penjualan, serta dokumen dan catatan yang berkaitan dengan penjualan pada UMKM Semoga Jaya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2020:74) “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Menurut Nuryaman dan Veronica (2015:6) terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.

2. Survei

Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa:

- 1) Komunikasi lisan yaitu wawancara,
- 2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pernyataan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis data sekunder
 Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan uraian mengenai teknik pengumpulan data, digunakan teknik observasi dengan pengunjungan langsung ke UMKM Semoga Jaya untuk mengamati aktivitas yang ada di UMKM. Selain itu, dilakukan juga survei dengan wawancara kepada pemilik UMKM sebagai responden mengenai data yang diperlukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dikembangkan ke dalam perancangan sistem baru yang terkomputerisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisi susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki sub bab tertentu yang mendukung penjelasan dan memiliki hubungan yang berkaitan dengan bab. Uraian mengenai sistematika penulisan laporan akhir antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori para ahli yang menjadi dasar penulis untuk melakukan pembahasan masalah. Garis besar tinjauan pustaka dalam laporan ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, pengembangan sistem, alasan perubahan sistem, dan Microsoft Access.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang informasi umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas

perusahaan, hasil wawancara dan sistem penjualan pada UMKM Semoga Jaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari pokok permasalahan yaitu hasil rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Microsoft Access pada UMKM Semoga Jaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah.